

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dalam Kerja Magang

Kedudukan pada kerja magang di *Strategic Communication* Universitas Multimedia Nusantara, Penulis bekerja dalam bagian *Content Writer* yang dimbing langsung oleh Ibu Endah Murwani selaku Dosen Pembimbing dan dosen Divisi Akademik (kurikulum) Universitas Multimedia Nusantara. Tugas dari *Content Writer* antara melakukan wawancara ke beberapa departemen Universitas Multimedia Nusantara seperti *marketing, library, e-learning*, dan lain sebagainya. Setelah itu dari hasil wawancara dilanjutkan dengan membuat artikel yang berhubungan dengan *event* dan fitur-fitur yang ada di Universitas Multimedia Nusantara.

3.2 Tugas dan Uraian dalam Kerja Magang

Selama menjalankan praktik kerja magang, terdapat beberapa tanggungjawab yang dimiliki dalam melaksanakan peran sebagai *content writer intern*. Pada pelaksanaan kerja magang ini, terdapat beberapa tugas utama yang membutuhkan kemampuan dalam *planning dan writing*.

3.2.1 Tugas Kerja Magang

Sebagai seorang *content writer intern* pada Program Studi *Strategic Communication* Universitas Multimedia Nusantara, terdapat beberapa tugas yang harus dikerjakan. Tugas-tugas tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Tugas Utama Content Writer Intern

Wawancara	Merencanakan jadwal untuk melakukan wawancara kepada narasumber. Selanjutnya melakukan wawancara dengan berbagai pihak penting departemen Universitas Multimedia Nusantara seperti <i>marketing, library, e-learning</i> , dan lain sebagainya. mengenai event atau fitur baru apa yang sedang dijalankan UMN.
Content Writing	Membuat tulisan dalam bentuk artikel sebanyak 6 artikel yang dibuat dari hasil wawancara dengan berbagai departemen di Universitas Multimedia Nusantara dan tentunya mahasiswa <i>Strategic Communication</i> UMN.

Dalam keberlangsungan pengerjaan tugas sebagai *content writer intern* pada Praktik Kerja Magang melibatkan beberapa pihak dalam pembuatan konten serta membutuhkan kemampuan dalam hal *content writing*.

Tabel 3. 2 Aktivitas Content Writer Intern

Aktivitas	Hari						
	1	2	3	4	5	6	7
Wawancara Narasumber							
<i>Content Writer</i>							

3.2.2 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Content writer merupakan profesi yang memiliki peran dalam memastikan konten yang akan dibuat harus menarik dan sesuai dengan karakteristik *social media* yang digunakan serta dapat memposisikan isi konten tersebut dengan *target audience* yang akan dituju (Windyaningrum, 2019, hal. 119).

Content writing merupakan kegiatan menulis dan menghasilkan suatu teks ataupun konten yang dimasukkan untuk publikasi internet. Konten yang dipublikasikan ini dapat berupa *artikel*, *blog post*, ulasan produk, deskripsi produk, deskripsi bisnis, dan jenis konten lainnya yang relevan untuk bisnis atau topik tertentu. *Content writing* tidak harus berupa tulisan yang panjang, rangkaian *story* di instagram pribadi juga dapat dikatakan *content writing*. Status yang ditulis di aplikasi Facebook dan X juga bagian dari *content writing*. Konten yang baik harus memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi pembacanya.

Menjalankan peran *content writer* menuntut penulis untuk menyelesaikan dan bertanggungjawab atas tugas-tugas yang diberikan. Terdapat beberapa tugas yang biasanya dilakukan oleh content writer dalam menjalankan perannya sebelum membuat konten. Pertama, melakukan riset. Kedua, menyusun ide topik. Ketiga, menentukan narasumber jika perlu. Dan yang keempat, menulis naskah. Kunci terpenting dalam menjalankan peran sebagai *content writer* adalah harus menggunakan prinsip dan teknik untuk menulis konten yang pada dasarnya harus jelas, ringkas, dan juga kredibel. Widyaningrum (2019) menjelaskan terdapat tiga langkah dalam menulis konten diantaranya:

1. Menemukan dan mencari ide semenarik mungkin agar mampu menarik minat dari audiens.
2. Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber terpercaya sesuai dengan topik yang akan disajikan.
3. Mulai menulis dengan menentukan judul *headline* semenarik mungkin pada tulisan yang akan dipublikasi atau bisa dimulai dengan menulis sebuah naskah konten.

Berikut uraian dari tugas utama yang dimiliki *content writer intern* pada *Strategic Communication* Universitas Multimedia Nusantara:

A. Melakukan Wawancara

Menurut Sugiyono (2016), Wawancara merupakan kegiatan yang digunakan untuk teknik pengumpulan data dengan tujuan dapat menemukan

permasalahan yang harus diteliti dan juga dapat mengetahui hal-hal dari responden yang ingin diketahui secara mendalam

Menurut Berger (Kriyantono, 2020) wawancara merupakan percakapan antara seseorang yang ingin mendapatkan informasi dan seseorang yang dinilai mempunyai informasi penting terhadap suatu objek. Berikut langkah-langkah dalam melakukan wawancara:

1. Menentukan topik wawancara: Tahap ini merupakan tahap penting yang perlu dilakukan sebelum melakukan wawancara. Dalam hal ini dapat mengangkat topik di bidang seni, olahraga, pendidikan, dan lain sebagainya. Dengan menentukan topik wawancara selanjutnya dapat menentukan narasumber yang akan diwawancarai.
2. Mempelajari masalah yang terkait dengan topik wawancara: Tujuannya melakukan tahap ini untuk menggali informasi terhadap suatu hal. Pastinya wawancara ini membutuhkan informasi untuk menjawab suatu permasalahan. Selanjutnya harus mempelajari dahulu masalah yang terkait dengan topik wawancara agar dapat merumuskan masalah apa yang ingin diketahui jawabannya.
3. Menentukan narasumber: Setelah nebebtukan topik wawancara dan mempelajari masalah, kemudian dapat mentukan narasumber yang dinilai sesuai dan mumpuni dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Usahakan untuk memilih narasumber yang memang menguasai di bidangnya. Dengan mendapatkan narasumber yang profesional, informasi yang didapat juga semakin baik.
4. Menghubungi narasumber: Setelah menentukan narasumber hal selanjutnya yang harus dilakukan yaitu menghubungi narasumber untuk membuat jani temu dan melakukan wawancara. Usahakan untuk menghubungi narasumber dalam jangka waktu yang lama sebelum wawancara dilakukan. Etika juga perlu diperhatikan dalam menghubungi seseorang yang baru dikenal.

5. Menyusun daftar pertanyaan: Setelah melakukan riset mengenai topik wawancara, pasti ingin menemukan hal-hal yang ingin diketahui. Rumuskan hal-hal tersebut ke dalam pertanyaan yang dibuat dengan metode 5W + 1H, yakni *what, who, when, where, why, dan how*.
6. Mempersiapkan diri dan alat-alat yang dibutuhkan untuk wawancara: Selain daftar pertanyaan perlu juga dipersiapkan beberapa persiapan seperti alat tulis, media tulis, dan juga alat perekam. Perlu diingat harus meminta izin dahulu kepada narasumber jika ingin merekam proses wawancara. Selain itu perlu juga mempersiapkan diri sebelum melakukan wawancara. Pastikan memahami apa saja yang ingin ditanyakan. Kemudian harus berpenampilan yang rapi dan sopan. Usahakan datang ke tempat wawancara lebih awal agar memiliki waktu untuk mengamati dan mencermati kondisi sekitar.
7. Melakukan wawancara sesuai panduan: Setelah melakukan seluruh kebutuhan wawancara sudah siap, dapat langsung melakukan wawancara. Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan saat melakukan wawancara seperti bersikap sopan kepada narasumber, membuat kontak mata saat mengajukan pertanyaan, memberikan waktu bagi narasumber untuk memikirkan jawabannya, dan yang terakhir mendengarkan jawaban narasumber dengan penuh perhatian.
8. Menjaga alur wawancara: Dalam tahap ini harus menciptakan keseimbangan antara pengajuan pertanyaan dan jawaban dari narasumber. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk narasumber merasa nyaman, tetapi juga untuk membuat narasumber lebih terbuka dengan pertanyaan yang akan diajukan.
9. Menggali informasi secara spesifik: Narasumber terkadang tidak memberikan jawaban yang diharapkan. Dengan demikian kesalahan ini tidak selalu berasal dari narasumber bisa saja saat itu memang jawaban yang terpikir ketika mendengar pertanyaan yang diajukan. Jadi dapat bertanya kembali atau meminta penjelasan secara spesifik ketika ada hal-hal yang tidak terjawab.

10. Mencatat poin penting dari jawaban narasumber: Walaupun pada saat wawancara menggunakan alat perekam, tetapi harus tetap membuat catatan. Tidak perlu menulis setiap kalimat yang diucapkan oleh narasumber, tetapi cukup menuliskan poin-poin penting dari jawaban yang diberikan narasumber.

B. Content Writing (Membuat Artikel)

Artikel merupakan sebuah karya tulis yang berisi mengenai suatu informasi dan lain sebagainya. Artikel dapat dimuat di media massa yang memuat suatu topik tertentu. Artikel juga dapat disebut karangan yang nonfiksi yang bertujuan untuk membuat masyarakat yakin, mendidik, serta memberikan hiburan yang disampaikan melalui surat kabar dan internet.

Adapun menurut Sumandaria (2015), artikel merupakan gaya penulisan lepas yang berisi opini, artikel ini biasanya membahas topik yang bersifat nyata dan kontroversial serta memiliki kemampuan untuk menghibur, membujuk serta memengaruhi pembacanya untuk menginformasikan.

Menurut Gupta (2020) terdapat lima bentuk artikel yang biasanya dibuat menjadi sebuah konten sebagai berikut:

1. *Essay*: artikel ini berisi pemaparan pandangan seseorang terhadap hal yang dijadikan konten, biasanya isi dari artikel tidak terlalu panjang.
2. *Feature*: artikel ini berisi penjelasan lebih terperinci dan mengedepankan fakta, pendapat ahli, dan hasil dari wawancara.
3. *How to Article*: artikel ini berisi tentang suatu cara atau pun tips dalam melakukan suatu hal.
4. *News*: dalam artikel ini penulisannya berupa berita yang bersifat objektif atau fakta, netral, dan juga beretika.
5. *Lifestyle Article*: Artikel ini berisi mengenai gambaran dari gaya hidup seseorang yang memiliki nilai untuk dijadikan sebuah konten.

Tugas berikutnya adalah membuat artikel mengenai Departemen Universitas Multimedia Nusantara seperti *marketing, library, e-learning*, dan lain sebagainya. Selain itu juga menulis artikel mengenai mahasiswa *Strategic Communication* Universitas Multimedia Nusantara. Penugasan pembuatan artikel diberikan selama satu minggu untuk membuat enam artikel dari hasil wawancara langsung. Arahan penugasan dilakukan secara langsung di Universitas Multimedia Nusantara. Selanjutnya akan dibantu pengecekan dengan Ibu Kiky dan Ibu Endah melalui *email* dan *whatsapp*. Selain arahan, diberikan juga masukan dan saran sesuai dengan aturan yang ada. Artikel-artikel yang dibuat sebagai berikut:

1. Artikel Campus Visit

Wah Seru Banget! Kampus Universitas Multimedia Nusantara

Ngadain Campus Visit Lagi



Gambar 3. 1 Para siswa yang mengikuti kegiatan Campus Visit di UMN

Selepas SMA menentukan akan berkuliah di mana memang bukan sesuatu yang mudah. Banyak sekali pertimbangan yang harus dipikirkan secara matang seperti lokasi dan fakultas yang menjadi hal penting di dalamnya.

Universitas Multimedia Nusantara sendiri rutin mengadakan *campus visit reguler* dengan mengundang sekolah sekolah SMA khususnya di jabodetabek, tetapi tidak terkecuali jika SMA di luar jabodetabek ingin berkunjung. SMA di Bandung dan Pontianak melakukan *field trip* dan sekalian berkunjung untuk mengikuti *campus visit* ini.

“*Campus visit* yang diadakan di Universitas Multimedia Nusantara memfasilitasi sekolah-sekolah dari mulai transportasi dengan melakukan penjemputan siswa dari sekolah masing-masing hingga setelah selesai akan dipulangkan kembali. Selain itu juga diberikan konsumsi untuk para siswa yang berkunjung. Hari ini saja ada 800 siswa yang kesini dari berbagai sekolah”, ucap Patricia selaku PR UMN

Siswa yang mengikuti *campus visit* bukan hanya berkeliling kampus saja, mereka juga akan dibagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan minat prodi tertentu. Misalnya siswa tersebut tertarik dengan jurnalistik, maka akan gabung dengan kelompok jurnalistik dan mengikuti *workshop*nya. Kampus UMN membebaskan siswa tersebut bergabung di *workshop* sesuai dengan prodi yang diminati.

Selain *workshop*, marketing UMN juga akan memberitahu beasiswa yang dapat diambil oleh siswa jika berkuliah di UMN. Beasiswa yang diberikan dapat melalui tes dan akan ditentukan dari hasil tes tersebut. Selain itu ada juga beasiswa raport, non akademis, anak guru, dan lain sebagainya disesuaikan dengan siswa masing-masing.

Banyak sekali siswa yang senang mengikuti *campus visit* ini karena bisa terbantu dalam memilih kampus mana yang ingin dituju setelah selesai masa sekolah nanti.

Dengan mengikuti *campus visit* siswa jadi mengerti atau setidaknya tahu apa saja yang ada di Universitas Multimedia Nusantara dari mulai fasilitas, ruangan pembelajaran, kegiatan dan lain sebagainya.

2. Artikel Verifikasi Registrasi Mahasiswa Baru UMN Tahun Akademik 2024/2025

UMN Kembali Mengadakan Verifikasi Registrasi Mahasiswa Baru *Onsite* Setelah Terakhir 2018



Gambar 3. 2 Mahasiswa Baru UMN Mengikuti Verifikasi Registrasi Berkas Onsite

Universitas Multimedia Nusantara salah satu perguruan tinggi swasta terakreditasi A di Indonesia yang terletak di Kota Tangerang Selatan Banten

Pada tahun akademik 2024/2025 UMN kembali lakukan verifikasi registrasi berkas *Onsite* pada tanggal 13-16 Agustus 2024 yang dibagi menjadi 4 fakultas sesuai dengan calon mahasiswa baru pilih.

Jadwal Verifikasi Registrasi Mahasiswa Baru UMN:

1. Fakultas Seni dan Desain (DKV, Film & Animasi, Arsitektur) akan dilakukan pada 13 Agustus 2024 Pukul 08.00 WIB-Selesai
2. Fakultas Ilmu Komunikasi (Strategic Communication dan Digital Journalism) akan dilakukan pada 14 Agustus 2024 Pukul 08.00 WIB-Selesai

3. Fakultas Bisnis (Manajemen, Akuntansi, Perhotelan) akan dilakukan pada 15 Agustus 2024 Pukul 08.00 WIB-Selesai
4. Fakultas Teknik & Informatika (Teknik Elektro, Teknik Fisika, Teknik Komputer, Sistem Informasi, dan Informatika) akan dilakukan pada 16 Agustus 2024 Pukul 08.00 WIB-Selesai

“Jadi UMN memang baru kembali mengadakan verifikasi registrasi berkas *onsite* setelah terakhir di 2018 karena wabah Covid-19 pada saat itu jadi dialihkan semuanya ke *online*. Hari ini Jumat 16 Agustus 2024 jadi hari terakhir dilakukan verifikasi ini. Sejauh ini yang sudah verifikasi registrasi sudah tembus 2.000 lebih calon mahasiswa baru dan kemungkinan akan bertambah karena senin depan masih diberi waktu untuk yang susulan dan belum bisa datang di minggu ini,” ucap Endang selaku *Promotion & PR Manager*

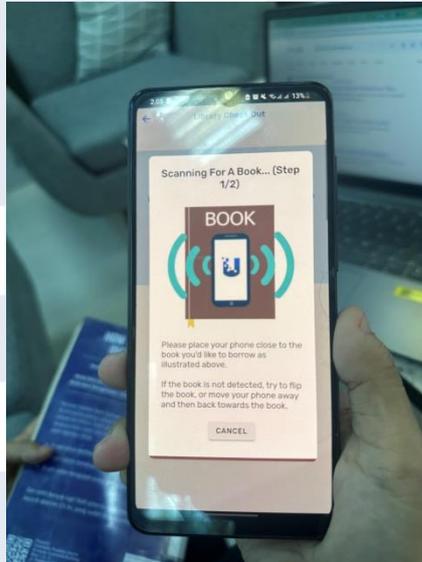
Verifikasi registrasi *onsite* ini dilakukan calon mahasiswa baru UMN dengan melewati beberapa *counter* pengecekan berkas yang akan diperiksa secara teliti agar tidak ada kesalahan nama, *email*, nomor *handphone*, dan lain sebagainya.

“Ya jadi pengecekan ini sangat penting ya agar tidak terjadi kesalahan pada alamat informasi yang akan kita kirim mengenai UMN dan tentunya ijazah nantinya. Selain cek berkas ini kami juga bekerja sama dengan Rumah Sakit St. Carolus untuk melakukan tes buta warna yang mana kalau di rumah sakit lain kan mahal ya bisa mencapai 500 ribu tapi disini cukup membayar 75.000 saja sudah bisa melakukan tes buta warna ini,” ucap Endang selaku *Promotion & PR Manager*

Universitas Multimedia Nusantara selalu berusaha memberikan fasilitas terbaik untuk mahasiswanya dan diharapkan dapat mencetak mahasiswa yang terampil dan berkarakter di bidangnya.

3. Artikel Fitur *Library Self Check Out*

Canggih! Inilah *Library Self Check Out* Fitur Baru di Library UMN



Gambar 3. 3 Fitur Baru *Library Self Check Out*

Teknologi pendidikan di Indonesia berkembang dengan cepat. Universitas Multimedia Nusantara selalu berusaha memberikan inovasi terbaiknya dalam menciptakan fitur yang efektif dalam memudahkan mahasiswanya dalam menjalani pendidikan melalui *Library Self Check Out* UMN.

Library Self Check Out dirancang untuk memudahkan mahasiswa dalam peminjaman buku di perpustakaan UMN. Menggunakan NFC di handphone untuk *scan* buku yang akan dipinjam, jadi tidak ada kendala lagi jika kartu tanda mahasiswa tertinggal atau pun hilang.

Fitur *Library Self Check Out* terdapat di aplikasi Union UMN yang dapat di download di *App Store* maupun *Play Store* dari masing-masing mahasiswa.

Library UMN bekerjasama dengan team IT untuk mengembangkan satu fitur baru ini yang memang dapat diakses oleh *library* saja.

Syarat penggunaan fitur ini hanya mengandalkan handphone yang terdapat fitur NFC, bahkan jika mahasiswa dan dosen belum punya fitur NFC di *handphonenya*, *library* UMN telah menyediakan *handphone* yang ada fitur NFC untuk digunakan secara terbuka.

Step cara penggunaan *Library Self Check out*.

1. Masuk ke aplikasi Union UMN.
2. Kemudian pilih 'UMN *Library*'.
3. Selanjutnya klik '*check out*'.
4. Tampilan handphone dengan fitur NFC akan siap scan buku yang akan dipinjam.
5. Arahkan scan pada buku yang dipilih.
6. Kemudian selesai dan klik '*confirm this check out*'.
7. Secara otomatis fitur ini akan mencatat buku yang dipinjam serta waktu pengembaliannya.

4. Artikel Perkuliahan Asinkron

Perkuliahan Asinkron Bikin Mahasiswa UMN Belajar Mandiri secara daring? Intip yuk penjelasannya!



Gambar 3. 4 Perkuliahan Asinkron di e-learning UMN

Kalian pernah dengar perkuliahan asinkron? Atau sama sekali belum tahu perkuliahan asinkron itu apa?

Banyak dari kalian mahasiswa di kampus mana pun pasti pernah mengalami perkuliahan asinkron tetapi tidak menyadari istilah perkuliahan tersebut.

Perkuliahan asinkron merupakan proses pembelajaran yang terjadi dalam situasi belajar mandiri secara daring. Dalam perkuliahan ini mahasiswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kondisi dan kecepatan belajarnya masing-masing dalam rentang waktu yang telah ditentukan.

Pihak-pihak yang terlibat dalam konten asinkron ada dosen, *intruactional designer*, *graphic designer*, *video editor*, dan *content management officer*.

Dalam perkuliahan asinkron di UMN mengikuti Standar Pembelajaran Blended Learning – Kemenristekdikti. Standar ini bernama PEDATI singkatan dari Pelajari, Dalami, Evaluasi, dan yang terakhir Terapkan.

1. Pelajari

Melalui materi digital (teks, *audio*, video, animasi, simulasi atau pun *games*). Biasanya dosen akan upload ke e-laerning materi yang akan dipelajari oleh mahasiswa dapat berisi ppt, video *tutorial*, animasi pembelajaran dan lain sebagainya.

2. Dalami

Melalui aktivitas forum diskusi *online*. Dalam hal ini dosen mata kuliah menyediakan satu forum secara *online* di *e-learning* yang dapat diakses mahasiswa tertentu untuk melakukan diskusi dan bebas dalam menyampaikan sesuatu sesuai dengan pendapat pribadi.

3. Evaluasi

Kuis dan tes obyektif *online*. Pada evaluasi ini biasanya dosen akan *upload* kuis di *e-learning* untuk dikerjakan mahasiswa sebagai *review* datau pengingat materi yang

sudah disampaikan beberapa minggu atau bulan terakhir. Dalam hal ini dosen juga akan melihat nilai yang otomatis keluar dari masing-masing mahasiswa dan dipertimbangkan dalam penilaian di akhir semester.

4. Terapkan

Melalui penugasan *online*. Mahasiswa akan menerima pesan dari masing-masing dosen untuk mengecek tugas apa saja yang telah di upload dosen dan harus dikerjakan. Biasanya di *e-learning* tertera *limit* waktu pengerjaan dan harus di *submit* sebelum waktu yang ditentukan berakhir. Tugas dapat dalam bentuk *paper*, ppt, dan lain sebagainya.

5. Artikel Skystar Ventures

Mahasiswa UMN pernah dengar gak Skystar Ventures?

Menurut kalian ini apa?



Gambar 3. 5 Skystar Ventures

Apa yang ada di pikiran kalian mendengar kata Skystar Venture? Apakah yang dipikiran kalian ini sebuah museum antariksa karena ada kata skystar atau lain sebagainya.

Jadi gini teman-teman Skystar Ventures itu *Supporting Department under UMN* yang menjadi inkubator bisnis untuk teman-teman mahasiswa yang ingin membangun dan mengembangkan suatu ide bisnis.

Skystar Venture ini juga bisa memfasilitasi dan menjembatani teman-teman mahasiswa yang punya jiwa *entrepreneur* loh.

Kalau program yang supporting mahasiswa ada apa aja sih? Pasti kalian bertanya-tanya ada gak yang cocok dengan kalian?

1. Untuk kalian yang berkeinginan untuk develop bisnis bisa mengikuti inkubasi program yang biasanya dilakukan selama 6 bulan intensif. Disini kalian juga akan dibimbing oleh mentor dari praktisi, *founder, business owner* dan lain sebagainya. Dan biasanya diadakan di akhir tahun.

2. Ada juga program MBKM yang biasanya diadakan di awal tahun. Jadi ide bisnis teman-teman mahasiswa akan dicek secara keseluruhan secara bisnisnya dari mulai *valid* atau tidaknya, ada *market* atau tidak dan akan buat *prototype*. Dan jika sudah sesuai ide bisnis teman-teman akan dilempar ke program inkubasi supaya bisa lebih di dikembangkan lagi.

4. Teman-teman mahasiswa merasa punya jiwa kompetitif yang tinggi? Bisa nih mengikuti program *Sustainable Innovation Challenge*. Program ini bertujuan untuk *problem solving* dan serunya kalian akan bekerjasama dalam satu tim dengan mahasiswa dari negara lain seperti Universitas Nanyang di Singapura untuk melakukan kompetisi. Dalam satu tim teman-teman mahasiswa UMN akan menjadi *partner* dari mahasiswa Universitas Nanyang dan melawan mahasiswa UMN dan mahasiswa Universitas Nanyang lainnya yang menjadi satu tim. Dari *industry partner* akan memberikan teman-teman mahasiswa *problem statement* dimana *problem* itu harus bisa diselesaikan atau dicari jalan keluarnya sesuai keputusan masing-masing tim. Kolaborasi yang menarik ya dalam waktu dua minggu gimana caranya tim menyelesaikan suatu *real case* masalah yang ada.

5. Untuk teman-teman alumni yang sudah lulus dari UMN tertarik bikin bisnis atau udah ada bisnis tapi butuh *support*? Tenang, Skystar Ventures juga punya program *supporting* alumni UMN loh. Kalian bisa ceritakan ide bisnis dan hal yang harus di *support* langsung ke Skuystar Ventures.

6. Artikel Mahasiswa *Strategic Communication* UMN

Gawat! Masuk Jurusan Ilmu Komunikasi UMN Dianggap Santai Ternyata...



Gambar 3. 6 Mahasiswa *Strategic Communication* UMN

Banyak dari mahasiswa UMN menganggap masuk jurusan ilmu komunikasi pasti belajarnya santai banget. Mereka menganggap hanya komunikasi pasti tidak susah dan tidak ada kendala dalam menjalaninya. Banyak juga dari mereka menganggap ini jurusan yang sangat menyenangkan. Tidak salah sih, yuk kita mengenal lebih dekat tentang jurusan ini!

Ilmu Komunikasi jangkauannya sangat luas, terus masih tetap santai?

Ilmu komunikasi ini induk dari ilmu-ilmu komunikasi di bidang lainnya loh. Mahasiswa UMN pasti sudah tahu kana da apa saja di dalamnya? Ya jadi ilmu komunikasi ini terdapat corporate communication, marketing communication, dan

juga ada jurnalistik di dalamnya. Jadi dengan masuk jurusan ilmu komunikasi tanpa teman-teman mahasiswa sadari kalian sudah mempelajari beberapa bidang ilmu lainnya.

Jika kalian masih menganggap ilmu komunikasi bisa dibawa santai sepertinya kalian salah. Ilmu komunikasi itu banyak sekali mata kuliah di dalamnya ada *Corporate Communication, Marketing Communication, Corporate Social Responsibility, Special Event*, Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, *Crisis Management*, Statistika dan lain sebagainya.

Banyak dari mahasiswa belum *explore* mengenai mata kuliah apa saja yang akan dipelajari selama masa perkuliahan. Setelah menjalani perkuliahan dari semester satu ke semester berikutnya baru sadar ternyata banyak tantangan yang harus dilewati.

“Saya masuk ilkom sejujurnya mau lebih santai menjauhi hitung-hitungan ya. Ternyata pas udah dijalani ketemu juga sama mata kuliah yang *basicnya* hitung-hitungan kayak penelitian kuantitatif yang dimana harus menghadapi spss, selain itu juga mungkin statistika ya tapi yasudah mau tidak mau tetap dijalani karena gak bisa nolak juga kan,” ucap Margareth mahasiswa ilkom 2021.

Diwawancara secara terpisah, teman-teman mahasiswa mengatakan bahwa fokus utama jika mengambil jurusan ilmu komunikasi ya seperti teori cara berbicara yang baik dan benar saja, tidak yang terlalu rumit.

“Kalau saya awalnya menghindari mata kuliah yang berhubungan dengan *visual, design*, atau yang *creative* gitu soalnya saya tidak kreatif. Ya balik lagi kita tidak bisa menghindari tetap harus menjalani gitu,” ucap First Mahasiswa Ilkom 2021

Banyak dari teman-teman mahasiswa ilkom UMN mengatakan sangat menyenangkan menjadi bagian dari ilkom UMN. Banyak ilmu dan wawasan yang didapat walaupun harus melewati mata kuliah yang tidak disukai. Dengan ini mahasiswa ilkom UMN mendapatkan pengalaman baru yang bisa di *explore* baik di dalam maupun diluar kampus.

3.2.3 Kendala Utama

Selama satu minggu melaksanakan praktik kerja magang sebagai *content writer intern*, berikut kendala yang dialami:

1. Kendala waktu yang sangat singkat hanya satu minggu membuat pekerjaan harus dilakukan secara cepat dan teliti.
2. Narasumber yang sedang sibuk dengan tugasnya jadi membutuhkan waktu lebih lama untuk menunggu dan mendapatkan informasi.

3.2.4 Solusi

Berdasarkan kendala yang dialami saat praktik kerja magang, berikut solusi yang ditemukan:

1. Penyesuaian diri dengan lingkungan kerja di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Penggunaan *email* sebagai alat pengecekan dan saran ke narasumber yang dimintai informasi.

